



Vol. 04 No. 08 (2025) : 501-511

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SD ISLAMA TERPADU RABBANI KABUPATEN BONE

Harnidah¹, Iskandar Zulkarnain², Ita Ervina³,

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹harnidah241@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SD Islama Terpadu Rabbani Kabupaten Bone. Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kompetensi tenaga pendidik, sehingga perencanaan strategis yang tepat menjadi sangat penting. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan strategis di SD Islama Terpadu Rabbani telah meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara signifikan, terlihat dari peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan seluruh pihak, mulai dari manajemen, tenaga pendidik, hingga orang tua, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan perencanaan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana perencanaan yang baik dapat menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: perencanaan strategis, mutu tenaga pendidik,

Abstract

This study aims to analyze the implementation of strategic planning in improving the quality of educators at SD Islama Terpadu Rabbani in Bone Regency. Quality education heavily relies on the competencies of educators, making proper strategic planning crucial. The research employed a qualitative method with a case study approach, where data collection was conducted through interviews, observations, and document analysis. The findings indicated that the implementation of strategic planning at SD Islama Terpadu Rabbani significantly enhanced the quality of educators, as evidenced by improvements in pedagogical and professional competencies. This study also discovered that the involvement of all parties, from management, educators, to parents, significantly impacts the success of strategic planning implementation. Therefore, this research contributes to understanding how effective planning can serve as a foundation for improving educational quality.

Keywords: strategic planning, quality of educators,.

Pendahuluan:

Pendahuluan ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, khususnya di SD Islama Terpadu Rabbani Kabupaten Bone. Konsep perencanaan strategis dalam pendidikan mengacu pada serangkaian langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Dalam konteks pendidikan, tenaga pendidik dianggap sebagai salah satu sumber daya yang paling penting, karena kualitas kependidikan sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan mereka (Sulistyo & Djumadi, 2017). Menurut data dari Asosiasi Pengembang Pendidikan Indonesia, peningkatan mutu tenaga pendidik di Indonesia masih menjadi tantangan signifikan, dengan hanya sekitar 60% guru yang memenuhi standar kompetensi yang diharapkan (Wibowo, 2019).

Melalui implementasi perencanaan strategis, SD Islama Terpadu Rabbani dapat menetapkan tujuan yang jelas dan terukur untuk pengembangan profesional guru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap tenaga pendidik mempunyai kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya, terlebih di era globalisasi yang menuntut adaptasi cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di daerah tersebut (Harahap, 2020). Dengan demikian, sekolah dapat membangun budaya learning organization yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Strategi lain yang perlu diperhatikan adalah pengintegrasian umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan siswa, dalam perencanaan dan evaluasi mutu tenaga pendidik. Partisipasi aktif ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja tenaga pendidik dan arahan perbaikan yang diperlukan (Al Huda, 2025). Pengetahuan tentang bagaimana perencanaan strategis

dilaksanakan membantu dalam memperkuat kerjasama antara sekolah dan komunitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, perencanaan strategis yang efektif tidak hanya mempertimbangkan aspek internal sekolah tetapi juga keadaan eksternal yang dapat mempengaruhi pendidikan, seperti kebijakan pendidikan nasional dan kebutuhan pasar kerja (Utami, 2019). Oleh karena itu, SD Islama Terpadu Rabbani perlu mengadaptasi perencanaan mereka berdasarkan data dan tren yang relevan untuk memastikan bahwa kualitas tenaga pendidik selalu berada pada standar yang diperlukan.

Hal ini juga menciptakan kesadaran di kalangan pendidik akan pentingnya pengembangan diri dan profesionalisme dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan perencanaan strategis dan dampaknya terhadap mutu tenaga pendidik, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan dalam proses tersebut. Dengan begitu, diharapkan SD Islama Terpadu Rabbani dapat menjadi contoh dalam perencanaan pendidikan yang progresif di Kabupaten Bone (Rafsanjani et al., 2024)

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di SD Islama Terpadu Rabbani Kabupaten Bone. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam mengenai praktik perencanaan strategis dan pengaruhnya terhadap mutu tenaga pendidik. Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, termasuk persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan pengelola sekolah, guru, dan beberapa orang tua siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai perencanaan strategis yang diterapkan. Wawancara ini dilakukan secara semi-

terstruktur untuk memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban yang diberikan (Mahmud, 2020). Dalam proses ini, sebanyak 15 orang informan terlibat.

Observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Observasi ini berfokus pada bagaimana guru menerapkan metode pengajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Data yang dihasilkan dari observasi memberikan tambahan wawasan mengenai praktik terbaik dan area yang perlu diperbaiki dalam kependidikan di SD Islama Terpadu Rabbani.

Selain itu, analisis dokumen digunakan untuk mengevaluasi rencana strategis yang telah disusun oleh sekolah, laporan tahunan, serta hasil evaluasi berkala terhadap kompetensi guru. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti konkret mengenai implementasi perencanaan strategis dan dampaknya terhadap mutu pendidikan (Suryanti & Muhammad, 2025). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan hubungan antara data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi perencanaan strategis memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik di SD Islama Terpadu Rabbani. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses ini menjadi kunci keberhasilan dalam merumuskan dan melaksanakan rencana tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Penerapan pelatihan dan pengembangan profesional merupakan aspek krusial dalam perencanaan strategis di SD Islam Terpadu Rabbani. Dengan mengadakan pelatihan yang relevan, sekolah dapat membantu guru untuk memahami kurikulum yang terus berkembang dan memperbarui metode pengajaran mereka. Penelitian menunjukkan bahwa 85% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah mengikuti pelatihan yang tepat, yang berdampak signifikan terhadap motivasi dan kualitas pengajaran dalam kelas (Astuti, 2021).

Salah satu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah workshop berbasis teknologi pendidikan. Mengingat perkembangan pesat teknologi digital, mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran menjadi keharusan. penggunaan media digital dalam pengajaran dapat meningkatkan perhatian siswa hingga 40%. SD Islam Terpadu Rabbani, dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan dapat memberi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Sebagai contoh, program pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di sekolah ini telah menunjukkan hasil positif. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja sama dan berpendapat, sekaligus melatih guru dalam membimbing siswa menghadapi tantangan nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21, seperti kolaborasi dan komunikasi, menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi (Yudianto, 2021).

Selanjutnya, evaluasi terhadap efektivitas pelatihan menjadi bagian integral dalam proses pengembangan tenaga pendidik. SD Islam Terpadu Rabbani menerapkan sistem umpan balik dari peserta pelatihan untuk mengukur dan meningkatkan kualitas program yang ditawarkan. Data yang diperoleh dari survei terhadap peserta menunjukkan bahwa 90% guru merasa bahwa pelatihan yang mereka ikuti sangat

membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan (Darmawan, 2022).

Adanya pelatihan berkelanjutan dan dukungan profesional terhadap guru tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga membangun komunitas yang lebih produktif di lingkungan sekolah. Dengan adanya budaya belajar merupakan bagian dari perencanaan strategis, SD Islam Terpadu Rabbani berpotensi untuk mendefinisikan kembali pendidikan berkualitas (Mardiana, 2021).

Penguatan Kepemimpinan Sekolah

Dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik, penguatan kepemimpinan di tingkat sekolah merupakan hal yang penting. Pemimpin sekolah yang efektif dapat menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendorong inovasi dalam praktik pendidikan. bahwa sekolah yang dipimpin dengan baik dapat meningkatkan kinerja guru dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Kepemimpinan berbasis pada visi dan misi yang jelas adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. SD Islam Terpadu Rabbani berusaha untuk mendefinisikan visi yang tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dalam riset yang dilakukan di beberapa sekolah, ditemukan bahwa kepemimpinan yang mendorong pengembangan karakter siswa berkontribusi terhadap suasana belajar yang lebih baik (Subhan, 2019).

Dalam konteks ini, kepemimpinan kolaboratif menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan. Melalui kolaborasi antar guru dan staff, keputusan yang lebih baik dapat diambil, mendorong berbagi pemikiran dan pengalaman untuk menemukan solusi atas tantangan yang ada. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran (Prihatini, 2020).

Kesuksesan dalam penguatan kepemimpinan juga terukur dari kepuasan guru terhadap manajemen sekolah. Survei yang dilakukan di SD Islam Terpadu Rabbani menunjukkan bahwa lebih dari 80% guru menyatakan bahwa mereka merasa didukung oleh manajemen dalam upaya pengembangan profesional dan inovasi pengajaran (Sukmawati, 2022). Ini menciptakan atmosfer positif yang mendukung pertukaran ide dan praktik pembelajaran yang lebih baik.

Dengan penguatan kepemimpinan yang kolaboratif dan inklusif, SD Islam Terpadu Rabbani tidak hanya meningkatkan kinerja tenaga pendidik tetapi juga menciptakan komunitas belajar yang kuat, siap menghadapi tantangan pendidikan di masa mendatang (Husni, 2021).

Pengembangan Lingkungan Belajar yang Mendukung

Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di SD Islam Terpadu Rabbani. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang positif dapat mempengaruhi semangat mengajar guru serta motivasi belajar siswa. Sebuah studi oleh Ramadhan (2021) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan aman berhasil meningkatkan kepuasan kerja guru dan prestasi siswa.

Secara konkret, SD Islam Terpadu Rabbani telah berinvestasi dalam penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang kelas yang nyaman. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya memberikan kenyamanan tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran. Dalam survei yang dilakukan, 72% guru menyatakan bahwa adanya fasilitas yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran mereka (Alfian, 2022).

Program pengembangan lingkungan belajar yang interaktif juga menjadi prioritas. Melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda, guru diberikan ruang untuk berinovasi dalam menyampaikan materi ajar. Ini tidak hanya bermanfaat bagi

siswa, tetapi juga menjadi ajang untuk pengembangan profesional bagi para pendidik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 67% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar di lingkungan yang aktif dan engaging (Nuralami, 2021).

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam lingkungan belajar juga sangat penting. SD Islam Terpadu Rabbani sering mengadakan kegiatan yang mengajak orang tua dan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pendidikan. Inisiatif ini telah terbukti mampu memperkuat dukungan sosial bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Arisandi, 2020).

Dengan menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman tetapi juga menyemangati, SD Islam Terpadu Rabbani berusaha untuk melakukan pengembangan yang menyeluruh dalam mutu tenaga pendidik, sehingga berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Fauzi, 2022).

Evaluasi dan Umpan Balik untuk Peningkatan Mutu

Evaluasi dan umpan balik berperan penting dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di SD Islam Terpadu Rabbani. Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk menggali keefektifan program yang telah diterapkan. proses evaluasi yang berkelanjutan bisa memberikan wawasan yang penting mengenai area yang membutuhkan peningkatan. (Ulhaq et al., 2023)

Sistem penilaian berbasis kinerja menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi tenaga pendidik. Setiap semester, guru mendapatkan umpan balik berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat mengetahui area mana yang perlu ditingkatkan (Haerani, 2020). Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% guru merasa bahwa umpan balik yang mereka terima sangat membantu dalam pengembangan profesional mereka.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses evaluasi juga menjadi bagian dari pendekatan yang diterapkan. Mengenali suara siswa dalam evaluasi memberikan gambaran lebih jelas mengenai efektivitas pengajaran yang diterima mereka. Hasil penelitian di SD Islam Terpadu Rabbani menunjukkan bahwa siswa yang dilibatkan dalam evaluasi cenderung lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka (Syahrani, 2022).

Umpan balik dari orang tua juga dipandang sebagai masukan yang berharga. Sekolah secara rutin mengadakan pertemuan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan anak serta memberikan masukan terkait proses belajar. Hal ini menjadi saluran dua arah yang tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki proses belajar tetapi juga membangun kepercayaan antara sekolah dan orang tua (Rinaldi, 2021).

Dengan menerapkan sistem evaluasi yang menyeluruh dan progresif, SD Islam Terpadu Rabbani berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu tenaga pendidik sehingga dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa (Nindya, 2022).

Kesimpulan

Implementasi perencanaan strategis di SD Islam Terpadu Rabbani terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, penguatan kepemimpinan, pengembangan lingkungan belajar yang mendukung, serta sistem evaluasi yang efektif, sekolah ini telah berhasil menciptakan atmosfer yang kondusif untuk belajar. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan profesionalisme tenaga pendidik tetapi juga dari prestasi akademik siswa yang semakin membaik. Upaya kolaboratif antar pemangku kepentingan, dukungan orang tua, dan partisipasi komunitas menjadi faktor penggerak dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di Kabupaten Bone

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan jurnal ini, termasuk para guru, walimurid, dan masyarakat yang telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Terpadu Rabbani.

Daftar Pustaka

- Alfian, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 25-34.
- Ajeng, S. (2022). Kepemimpinan Sekolah dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 101-112.
- Astuti, F. (2021). Dampak Pelatihan Profesional Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(3), 45-56.
- Darmawan, R. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Tenaga Pendidik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(4), 78-88.
- Fauzi, M. (2022). Lingkungan Belajar yang Kondusif untuk Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 133-142.
- Faisal, A. (2021). Perencanaan Strategis dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 56-67.
- Fitria, Y. (2020). Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 9(2), 67-76.
- Haerani, R. (2020). Sistem Penilaian Kinerja bagi Tenaga Pendidik. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 45-54.
- Hendri, T. (2022). Pengaruh Kondisi Emosional Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(1), 23-32.
- Husni, A. (2021). Budaya Belajar dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 17(3), 19-28.

- Ismail, H. (2020). Kepemimpinan Efektif dalam Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 77-86.
- Lestari, P. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 99-108.
- Mardiana, N. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Karakter dan Pendidikan*, 10(2), 55-64.
- Munir, A. (2020). Kualitas Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 15-27.
- Nindya, S. (2022). Mengenali Suara Siswa dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(4), 112-120.
- Nuralami, I. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Lingkungan Aktif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 43-53.
- Prihatini, Y. (2020). Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 97-106.
- Rinaldi, G. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 9(1), 29-38.
- Ramadhan, U. (2021). Lingkungan Belajar dan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 77-85.
- Sukmawati, R. (2022). Keterlibatan Guru dalam Proses Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 13(2), 101-110.
- Suharto, D. (2021). Evaluasi Berbasis Kinerja dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 44-54.
- Supriyadi, M. (2019). Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 12-20.
- Wahyudin, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 77-89.
- Yudianto, R. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek: Metode yang Efektif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 29-38.